

**UPAYA MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN KREATIVITAS DAN  
MOTORIK HALUS MELALUI KEGIATAN ORIGAMI PADA  
ANAK KELOMPOK B BA AISYIYAH NGALAS II  
KECAMATAN KLATEN SELATAN  
TAHUN AJARAN 2013/2014**

**NASKAH PUBLIKASI**

Untuk memenuhi sebagian persyaratan

Guna mencapai derajat Sarjana S-1

Pendidikan Guru-Pendidikan Anak Usia Dini

PG-PAUD



Oleh:

**PANUT AMBARJATI**

**NIM. A53B111007**

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA  
TAHUN 2014**



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. A. Yani Tromol Pos I – Pabelan, Kartasura Telp. (0271) 717417 fax. 715448 Surakarta 57102

---

**Surat Persetujuan Artikel Publikasi Ilmiah**

Yang bertanda tangan di bawah ini pembimbing skripsi/ tugas akhir :

Nama : Drs.Sutan Syahrir Zabda, MH

NIP/ NIK : 142

Telah membaca dan mencermati naskah artikel publikasi ilmiah, yang merupakan ringkasan skripsi/ tugas akhir dari mahasiswa :

Nama : PANUT AMBARJATI

NIM : A53B111007

Program Studi : S1 PAUD PSKGJ

Judul Skripsi : UPAYA MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN KREATIVITAS DAN MOTORIK HALUS MELALUI KEGIATAN ORIGAMI PADA ANAK KELOMPOK B BA AISYIYAH NGALAS II KECAMATAN KLATEN SELATAN TAHUN AJARAN 2013 / 2014

Naskah artikel tersebut, layak dan dapat disetujui untuk dipublikasikan.

Demikian persetujuan ini dibuat, semoga dapat dipergunakan seperlunya.

Surakarta, 28 Juni 2014

Pembimbing

**Drs.Sutan Syahrir Zabda, MH**

NIP. 142

**HALAMAN PENGESAHAN**

**SKRIPSI**

**UPAYA MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN KREATIVITAS DAN**

**MOTORIK HALUS MELALUI KEGIATAN ORIGAMI PADA**

**ANAK KELOMPOK B BA AISYIYAH NGALAS II**

**KECAMATAN KLATEN SELATAN**

**TAHUN AJARAN 2013/2014**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

**PANUT AMBARJATI**

**A53B111007**

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji

pada hari

dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Susunan Dewan Penguji

1. Drs. Sutan Syahrir Zabda, M.H
2. Drs. Muhammad Yahya, M.Si
3. Aryati Prasetyarini, M.Pd

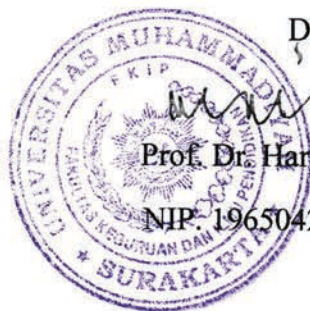
(  )  
(  )  
(  )

Surakarta,

Universitas Muhammadiyah Surakarta

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Dekan,



Prof. Dr. Harun Joko Prayitno

NIP. 19650420 199303 1 001

**UPAYA MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN KREATIVITAS DAN  
MOTORIK HALUS MELALUI KEGIATAN ORIGAMI PADA  
ANAK KELOMPOK B BA AISYIYAH NGALAS II  
KECAMATAN KLATEN SELATAN  
TAHUN AJARAN 2013/2014**

**Panut Ambarjati**

**NIM. A53B111007**

***ABSTRAK***

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengembangan kemampuan kreativitas dan motorik halus anak melalui kegiatan origami pada anak kelompok B BA Aisyiyah Ngalas II Klaten Selatan Tahun Ajaran 2013/2014. Kemampuan motorik halus anak belum berkembang berdasar pengamatan dalam kegiatan yang melibatkan motorik halus sebagian besar anak masih banyak dibantu. Melalui kegiatan origami dapat melatih keterampilan anak dalam menggunakan otot-otot halus sehingga kemampuan kreativitas dan motorik halus anak dapat berkembang dengan baik. Data tentang kemampuan kreativitas dan motorik halus diperoleh dari anak dan data pelaksanaan kegiatan origami diperoleh dari guru. Metode yang digunakan untuk mengumpulkan data yaitu dengan observasi dan dokumentasi. Penelitian dilaksanakan dalam 2 siklus dan masing-masing siklus terdiri dari 4 tahap yaitu perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi. Siklus pertama dan kedua dilakukan dalam tiga kali pertemuan. Teknik analisis komparatif kritis untuk membandingkan kemampuan anak setiap siklusnya yaitu dengan persentase keberhasilan. Hasil penelitian menunjukkan pengembangan dari siklus ke siklus, ini dapat dilihat dari persentase hasil observasi. Kemampuan kreativitas dan motorik halus anak pada pra siklus 40%, setelah dilakukan siklus I mencapai 60% dan siklus II berkembang menjadi 75%. Ini menunjukkan bahwa kemampuan kreativitas dan motorik halus anak mengalami pengembangan melalui kegiatan origami

Kata kunci: *kemampuan kreativitas dan motorik halus, kegiatan origami.*

## **PENDAHULUAN**

Pendidikan anak usia dini di Indonesia mempunyai pengaruh yang besar terhadap perkembangan anak usia dini. Hal ini dikarenakan, didalam pendidikan anak usia dini banyak hal yang bisa dikembangkan antara lain kreativitas dan kemampuannya. Kemampuan anak usia dini yang bisa dikembangkan salah satunya yaitu kemampuan motorik halus.

Kreativitas anak harus dibangun sejak dini serta perlu dibekali kemampuan dalam mengembangkan kreativitas untuk mampu berfikir imajinatif. Anak yang kreatif mampu berfikir dan menyelesaikan setiap masalah yang dihadapi.

Pengembangan kreativitas anak usia dini dapat dilakukan melalui berbagai kesempatan dan berbagai aktivitas dalam kesehariannya. Menurut Maxim dalam Soemantri (2003:143), kesempatan bagi pengembangan kreativitas anak yang terbesar adalah melalui aktivitas seni dan musik. Oleh karena itu, pemahaman pembimbing mengenai hal-hal yang berkaitan dengan motorik halus menjadi sangat penting sehingga dapat mengaplikasikannya di dalam kelas.

Kemampuan motorik halus merupakan bagian dari kemampuan fisik motorik, dimana kemampuan fisik motorik meliputi motorik kasar dan motorik halus. Motorik halus menurut Ismail (2009:84) adalah gerakan yang dilakukan oleh bagian-bagian tubuh tertentu yang tidak membutuhkan tenaga besar tetapi hanya melibatkan sebagian anggota tubuh yang dikoordinasikan dengan seimbang. Contoh dari motorik halus yaitu menggenggam, memasukkan benda ke dalam lubang, membalik halaman atau lembaran buku, meniru membuat garis, menggambar, melipat, menggunting, menempel, merangkai dan menyusun.

Kemampuan motorik halus akan sangat berguna bagi anak untuk menyelesaikan kegiatan dalam kehidupannya terutama yang berkaitan dengan keterampilan. Pengembangan motorik halus akan melatih anak agar terampil menggunakan tangan dan kaki serta mengkoordinasikan mata dengan seimbang. Kemampuan motorik halus juga akan membantu kemampuan yang lain seperti:

kognitif, bahasa, sosial emosi, dll. Hal ini dikarenakan dalam melakukan kegiatan atau keterampilan membutuhkan ketelitian, konsentrasi, kesabaran serta kreativitas. Anak yang memiliki kemampuan motorik halus baik akan menghasilkan karya yang rapi dan bagus dengan waktu yang lebih cepat serta memiliki kreatifitas dalam karyanya.

Salah satu kegiatan untuk mengembangkan kemampuan motorik halus anak adalah melalui permainan melipat kertas yang dikenal dengan origami atau seni melipat kertas. Berdasarkan pengamatan yang peneliti lakukan di BA Aisyiyah Ngals II pada Anak Kelompok B dapat penulis katakan bahwa peningkatan kemampuan kreativitas dan motorik halus anak yang dikembangkan melalui kegiatan origami masih belum maksimal (rendah). Terlihat masih banyak anak yang kurang dapat mengikuti kegiatan origami yang dicontohkan guru sehingga anak untuk menyelesaikan kegiatan origami masih banyak dibantu guru bahkan ada beberapa anak yang tidak menyelesaikannya. Tingkat keberhasilan kemampuan motorik halus anak melalui kegiatan origami dari 20 anak, ada 3 anak atau 15% yang sudah bisa tanpa dibantu, 5 anak atau 25% anak yang sedikit bantuan, 9 anak atau 45% dengan banyak bantuan dan 3 atau 15% sama sekali tidak dapat mengikuti atau menirukan. Hal ini terjadi karena anak merasa sulit mengikuti kegiatan origami. Selain itu, kegiatan origami jarang dilakukan metode penyampaian dan kertas yang digunakan juga kurang menarik anak.

Kegiatan origami merupakan permainan yang menggunakan kertas untuk dilipat menjadi suatu bentuk sehingga dapat merangsang kreativitas dan mengembangkan motorik halus anak. Melalui kegiatan origami akan melatih anak untuk dapat mengkoordinasikan mata, tangan dan fikiran. Kegiatan origami akan sangat asik dan menyenangkan apabila disajikan melalui bermain serta memilih bahan kertas warna-warni yang disukai anak sehingga menarik minat anak. Apabila anak merasa senang maka anak akan termotivasi untuk mengeluarkan seluruh kemampuannya. Pengalaman yang diperoleh akan sangat berkesan dan tidak akan terlupakan. Melalui kegiatan origami yang dilakukan dari langkah-langkah yang mudah serta latihan yang sering maka kemampuan anak akan

semakin terasah dan berkembang lebih baik. Anak akan terlihat semakin terampil dan rapi serta mandiri dalam menyelesaikan kegiatannya. Anak juga dapat berpetualang dengan imajinasinya, dapat menyebut dan memainkan hasil dari bentuk lipatannya.

Berdasarkan uraian permasalahan yang terjadi di BA Aisyiyah Ngagas II dan perlunya untuk meningkatkan mutu pembelajaran maka penulis mengambil judul penelitian: “Upaya mengembangkan kemampuan kreativitas dan motorik halus melalui kegiatan origami pada anak kelompok B BA Aisyiyah Ngagas II Kecamatan Klaten Selatan Tahun Ajaran 2013/2014.”

## **LANDASAN TEORI**

### **Kajian Teori**

Kemampuan kreativitas motorik halus adalah kekuatan atau kesanggupan seorang anak untuk berkreasi melakukan kegiatan yang memerlukan koordinasi mata-tangan atau kaki dengan seimbang atau hanya melibatkan bagian-bagian tubuh tertentu. Banyak indikator untuk mengembangkan kreativitas dan motorik halus anak, salah satunya yaitu meniru origami sederhana (5-6 lipatan).

Menurut Sumantri (2005:151) origami merupakan kegiatan keterampilan tangan untuk menciptakan bentuk-bentuk tertentu tanpa menggunakan bahan perekat. Dalam hal ini, diperlukan sebuah barang atau bahan yang digunakan untuk kegiatan origami yaitu kertas.

Mengacu pada hal tersebut maka dapat disimpulkan bahwa kegiatan origami adalah kegiatan atau keterampilan tangan untuk mencipta bentuk-bentuk tertentu dengan menggunakan kertas agar anak memperoleh informasi, kesenangan dan dapat mengembangkan imajinasinya.

## **Tinjauan Pustaka**

Penelitian yang dilakukan oleh Haswin Nur Anggrahini (2011) dengan judul “Upaya Peningkatkan Motorik Halus melalui Metode Mewarnai Kelompok B di TK Pertiwi Gayampit Tahun Ajaran 2011/2012” dan penelitian yang dilakukan oleh N. H. Dewi Masyithoh (2013) dengan judul “ Meningkatkan Pengembangan Motorik Halus melalui Kegiatan Menggambar Bebas pada Anak TK ABA Glodogan 03, Klaten Selatan Tahun Pelajaran 2012/2013”. Kedua penelitian tersebut memiliki persamaan dalam hal meningkatkan motorik halus anak meskipun menggunakan metode yang berbeda yaitu dengan mewarnai dan menggambar bebas. Oleh karena itu, penulis bermaksud melakukan penelitian yang sama yakni mengembangkan kreativitas dan motorik halus anak BA Aisyiyah Ngalas II Klaten Selatan melalui kegiatan origami.

## **Kerangka Pemikiran**

Kemampuan motorik halus merupakan kemampuan untuk melakukan kegiatan/keterampilan yang memerlukan koordinasi mata-tangan/kaki dengan seimbang atau hanya melibatkan bagian-bagian tubuh tertentu.

Kegiatan origami kertas membutuhkan konsentrasi, koordinasi mata-tangan, ketelitian dan kerapian serta kreativitas. Jika disajikan sesuai minat dan melalui bermain akan memberikan keasikan dan kegembiraan serta kepuasan bagi anak.

Melalui kegiatan origami motorik halus anak dapat terlatih agar anak terampil dan cermat menggunakan kedua tangan dan jari-jemarinya dalam membentuk sesuatu serta dapat mendorong aspek perkembangan yang lainnya. Hal ini dapat melatih anak agar mampu berkreaitivitas secara mandiri dalam kehidupannya.

Adapun alur kerangka berpikir dalam penelitian ini adalah sebelum diakan penelitian, kondisi awal anak kelompok B BA Aisyiyah Ngalas II masih belum berkembang. Kemudian peneliti melaksanakan suatu tindakan yaitu dengan



mengadakan kegiatan origami. Kegiatan origami tersebut dilaksanakan dengan berulang-ulang sehingga setelah dilaksanakan kegiatan tersebut terbukti kreativitas dan motorik halus anak kelompok B BA Aisyiyah Ngalas II dapat mengalami perkembangan.

### **Hipotesis Tindakan**

Berdasarkan teori yang telah dikemukakan di atas penulis merumuskan hipotesis “Diduga kemampuan kreativitas dan motorik halus anak dapat dikembangkan melalui kegiatan Origami pada anak Kelompok B BA Aisyiyah Ngalas II Klaten Selatan Tahun Ajaran 2013/2014”.

## **METODE PENELITIAN**

### **Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yaitu penelitian yang mengkombinasikan prosedur penelitian dengan tindakan substansif, tindakan yang dilakukan dalam disiplin inkuiri atau suatu usaha untuk memahami apa yang terjadi sambil terlibat dalam sebuah proses perbaikan dan perubahan (Hopkins dalam Sutarna, 2010: 5).

Tujuan umum PTK adalah untuk mengadakan perbaikan atau pengembangan mutu praktek pembelajaran di kelas. Melalui PTK guru senantiasa memperbaiki praktek pembelajaran di kelas berdasarkan pengalaman-pengalaman langsung yang dipadukan dengan perluasan wawasan ilmu pengetahuan dan penguasaan teoritik pembelajaran.

### **Setting Penelitian**

Setting penelitian yang digunakan oleh penulis adalah BA Aisyiyah Ngalas II Klaten Selatan Tahun Ajaran 2013/2014 dalam rentang waktu 3 bulan (April-Juni 2014).

## **Subyek Penelitian**

Subjek penelitian ini adalah siswa Kelompok B BA Aisyiyah Ngalas II yang berjumlah 20 siswa yang terdiri dari 5 siswa putra dan 15 siswa putri.

## **Prosedur Penelitian**

Adapun prosedur penelitian tindakan kelas ini diuraikan sebagai berikut:

Sebelum dilaksanakan siklus yang telah direncanakan, peneliti terlebih dulu melakukan pra siklus yaitu observasi awal yang dilakukan untuk mendapatkan gambaran yang sesungguhnya, sebagai bahan pertimbangan untuk melakukan penelitian. Dalam kegiatan pra siklus ini peneliti mengamati kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan sehari-hari untuk mendapatkan gambaran secara nyata mengenai proses pembelajaran tersebut sehingga akan memperoleh gambaran masalah yang sesungguhnya terjadi dan dapat menentukan langkah-langkah yang akan diambil untuk mengatasi masalah tersebut. Pada prasiklus ini keberhasilan baru mencapai 40%.

Langkah-langkah yang dilakukan selanjutnya sesuai dengan gambaran di atas, yaitu:

### **a. Siklus I**

- 1) Merencanakan tindakan yang meliputi pembuatan rencana pembelajaran yang sesuai dengan tema, alokasi waktu pembelajaran, menyiapkan kertas sebagai media yang akan digunakan.
- 2) Melakukan observasi atau pengamatan terhadap pelaksanaan pembelajaran dengan mengisi instrumen yang telah disiapkan.
- 3) Membuat refleksi atau tindakan pada siklus I yaitu menganalisis kelemahan atau kekurangan yang terjadi pada pelaksanaan siklus I. Hasil refleksi dapat digunakan untuk menentukan tindakan pada siklus selanjutnya.

## b. Siklus II

Pada siklus II langkah-langkah yang dilakukan sama seperti pada siklus I tetapi dalam perencanaan tindakan berdasar pada hasil refleksi pada siklus I sehingga kelemahan atau kekurangan pada siklus I dapat teratasi sehingga pada siklus II akan memperoleh gambaran hasil dari pelaksanaan yang telah dilaksanakan.

### **Jenis Data dan Sumber Data**

Berikut jenis data dan sumber data yang digunakan dalam penelitian ini.

- a. Jenis data meliputi kreativitas, motorik halus dan kegiatan origami.
- b. Sumber data meliputi:
  - 1) Data dari anak tentang kreativitas motorik halus diperoleh dari lembar observasi pengembangan kreativitas dan motorik halus.
  - 2) Data dari guru tentang pelaksanaan permainan kertas diperoleh dari lembar observasi penerapan pembelajaran tentang metode origami.

### **Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi:

- a. Observasi  
Observasi atau pengamatan adalah pengumpulan data dengan terjun langsung kelapangan untuk mengamati objek yang diteliti.
- b. Dokumentasi  
Dokumentasi yaitu sesuatu yang tertulis, tercetak atau terekam yang dapat dipakai sebagai bukti atau keterangan.

### **Metode Analisis Data**

Analisis data merupakan metode yang digunakan untuk menganalisa hasil penelitian untuk membuktikan hipotesis yang telah dirumuskan. Pada penelitian tindakan kelas ini digunakan analisis kritis dan komparatif. Analisis kritis yaitu analisis berdasarkan hasil observasi kegiatan pembelajaran maupun dari hasil

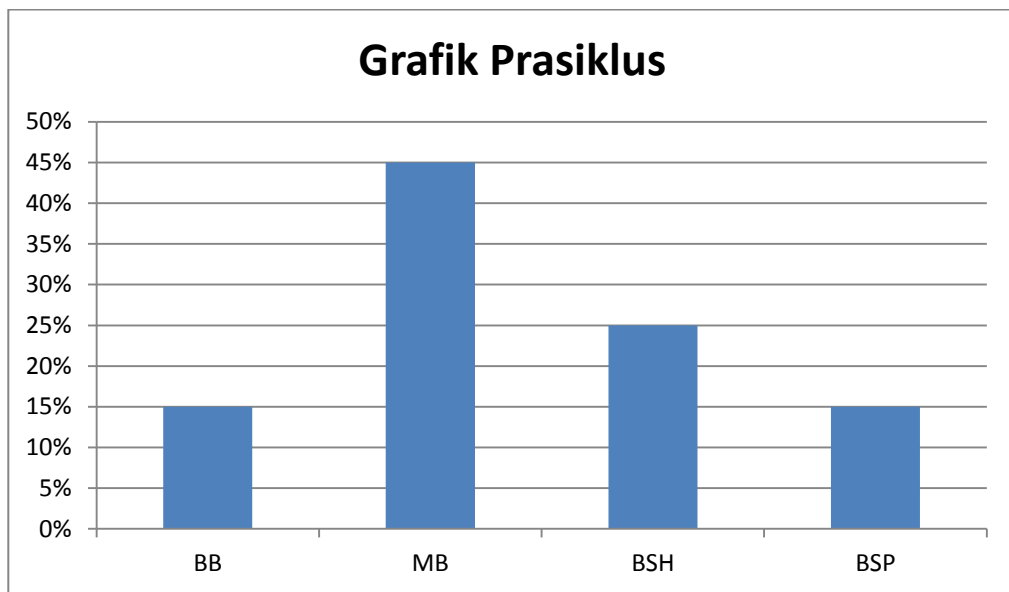
tindakan yang telah dilakukan untuk mencari kelebihan dan kekurangan dari pembelajaran yang telah dilakukan. Analisis data dari hasil observasi terhadap guru sebagai pelaksana kegiatan pembelajaran tersebut dapat digunakan untuk melakukan refleksi agar peneliti dapat menemukan tindakan tepat yang akan diambil pada siklus berikutnya. Sedangkan analisis komparatif yaitu membandingkan data anak dari prasiklus sampai siklus yang dilakukan. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi:

- a. Menjumlah skor yang dicapai anak pada setiap butir amatan.
- b. Membuat tabulasi skor observasi perkembangan kreativitas dan motorik halus.
- c. Menghitung persentase perkembangan kreativitas dan motorik halus melalui kegiatan origami.
- d. Membandingkan hasil persentase pencapaian tabulasi pada kolom (%) dengan persentase keberhasilan pada setiap siklus yang telah ditentukan.

## **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

### **1. Refleksi Awal**

Berdasarkan hasil observasi maka peneliti dan guru sepakat untuk melakukan pembelajaran guna mengembangkan kemampuan motorik halus anak melalui kegiatan origami. Untuk itu peneliti berdiskusi dengan guru untuk menentukan langkah-langkah selanjutnya. Peneliti dan guru sepakat melakukan tindakan pada hari Senin, Rabu dan Jumat tanggal 19,21 dan 22 Mei 2014. Pada prasiklus ini keberhasilan baru mencapai 40%. Hasil yang diperoleh dalam prasiklus ini dapat dilihat dalam grafik berikut.



Keterangan:

BB : Belum Berkembang

MB : Mulai Berkembang

BSH : Berkembang Sesuai Harapan

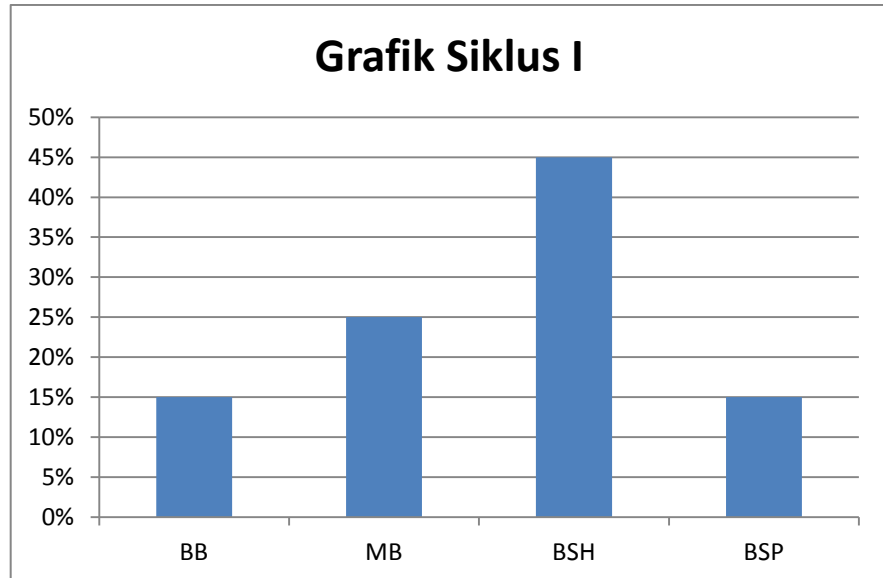
BSP : Berkembang Sangat Pesat

## 2. Hasil Siklus I

Berdasarkan hasil observasi tersebut, peneliti dan guru melakukan analisis terhadap proses kegiatan origami. Peneliti dan guru berdiskusi tentang kekurangan yang ada pada siklus. Adapun hasil analisis tersebut yaitu 1) ada anak yang tidak mau melakukan kegiatan karena merasa sakit, 2) ada anak yang mau melakukan kegiatan tetapi kurang percaya diri sehingga mereka terlalu banyak bertanya dan minta dibantu, 3) dalam mendemonstrasikan cara melipat kertas guru masih kurang jelas, 4) perkembangan motorik halus anak masih belum berkembang seperti yang diharapkan terbukti dari hasil observasi yang diperoleh.

Dari analisis tersebut penulis dan guru merasa belum mendapatkan hasil yang maksimal, belum sesuai dengan program yang telah direncanakan untuk tindakan berikutnya dengan lebih baik lagi. Terbukti

dalam siklus ini standar pencapaiannya baru 60%. Hasil pada siklus ini dapat dilihat dalam grafik berikut.



Keterangan:

BB : Belum Berkembang

MB : Mulai Berkembang

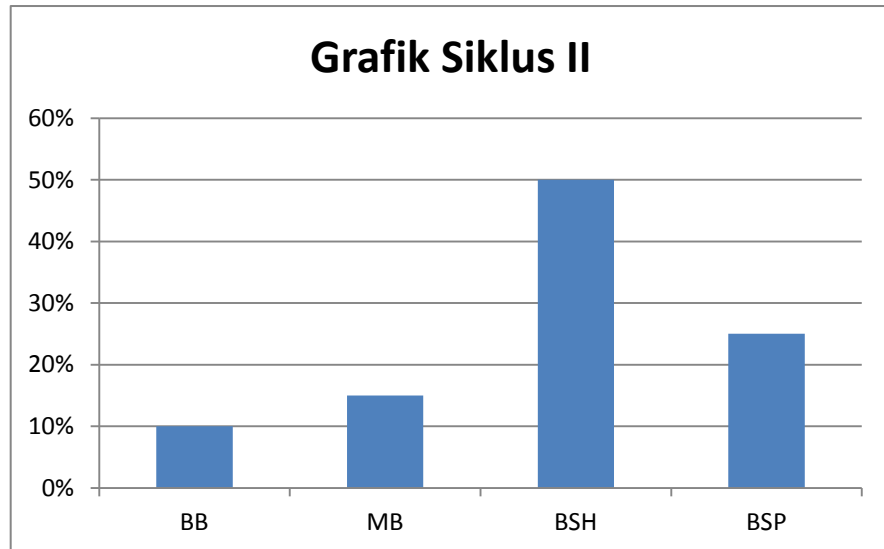
BSH : Berkembang Sesuai Harapan

BSP : Berkembang Sangat Pesat

### 3. Hasil Siklus II

Proses pelaksanaan siklus II sudah baik dan kelemahan-kelemahan yang ada pada siklus sebelumnya sudah dapat diatasi. Peneliti telah melaksanakan tahapan-tahapan pembelajaran dengan baik. Hal ini dapat dilihat dari kemampuan motorik halus anak yang semakin berkembang. Peneliti yang dibantu guru sudah berhasil mengembangkan kemampuan motorik halus anak melalui kegiatan origami. Adapun anak yang masih memiliki kemampuan motorik halus di bawah standar pencapaian tidak terlalu berarti karena pada setiap siklus anak selalu ada pengembangan meskipun di bawah rata-rata kemampuan motorik halus anak dalam kelas. Namun, sebagian besar anak sudah berada di atas standar pencapaian

dengan rata-rata kemampuan anak di atas 75%. Hasil pada siklus II ini dapat dilihat dalam grafik berikut.



Keterangan:

BB : Belum Berkembang

MB : Mulai Berkembang

BSH : Berkembang Sesuai Harapan

BSP : Berkembang Sangat Pesat

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dalam dua siklus, pembelajaran untuk mengembangkan kemampuan kreativitas dan motorik halus melalui kegiatan origami pada anak kelas B BA Aisyiyah Ngalas II Klaten Selatan dapat disimpulkan bahwa hipotesis yang dirumuskan telah terbukti kebenarannya. Artinya bahwa pengembangan kemampuan kreativitas dan motorik halus dapat dilakukan melalui kegiatan origami pada anak kelas B BA Aisyiyah Ngalas II Klaten Selatan Tahun Ajaran 2013/2014. Ini dapat dilihat dari hasil persentase observasi anak dari pra siklus, siklus I dan siklus II terdapat peningkatan. Pra siklus 40%, siklus I sebesar 60% dan siklus II sebesar 75%.

## DAFTAR PUSTAKA

- Damayanti, Astri, 2011. *Ayo Melipat Origami Binatang*. Yogyakarta: Cahaya Atma Pustaka
- Departemen Pendidikan Kebudayaan, 1995. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka
- Departemen Pendidikan Nasional, 2008. *Kamus Bahasa Indonesia*. Jakarta: Pusat Bahasa
- Ismail, andang, 2009. *Education Games*. Yogyakarta: Pro U Media Ichigo, 2011. Pintar Origami. Bekasi: Dunia Anak
- Rusmil, Kusnandi, dkk, 2010. *Pedoman Pelaksanaan Stimulasi, Deteksi dan Intervensi Dini Tumbuh Kembang Anak*. Jakarta: Kementrian Kesehatan Republik Indonesia
- Shofi, dkk, 2011. *Pedoman Penyusunan Perangkat Pembelajaran RA/BA*. Semarang: Mapenda Kanwil Kemenag Propinsi Jawa Tengah
- Sumantri, 2005. *Model Pengembangan Motorik Anak Usia Dini*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional
- Masitoh, Dewi, 2013. "Meningkatkan Pengembangan Motorik Halus Melalui Kegiatan Menggambar Bebas Pada Anak TK ABA Glodogan 03, Klaten Selatan Tahun Pelajaran 2012/ 2013". *Skripsi*. UT.
- Nur Anggrahini, Haswin, 2011. "Upaya Peningkatan Motorik Halus Melalui Metode Mewarnai Kelompok B di TK Pertiwi Gayamprit Tahun Ajaran 2011/ 2012". *Skripsi*. UMS.